

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga atau Masyarakat yang berada pada objek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan. (Suryabrata,1998, hlm.22)

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Berdasarkan penelitian diatas pengertian yang penulis maksud adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di Komplek Pasar Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. ( Siregar, 2012, hlm 108)

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis yang digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. (Sugiyono, 2014, hlm.90)

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian dalam bentuk angka-angka yang bermakna khususnya mengenai minat Masyarakat terhadap asuransi syariah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu Komplek Pasar Gambut Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652 .

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek ini adalah mencakup Masyarakat yang tinggal di Komplek Pasar Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti yang menanyakan langsung kepada Bapak Akhmad Syaukani (Akhmad Syaukani, 3 juli 2023) Selaku Lurah Komplek Pasar Gambut, pada tanggal 3 Juli 2023 masyarakat yang tinggal di Komplek Pasar Gambut berjumlah 251 orang, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 99 orang. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 72 orang yang mempunyai pekerjaan (PNS, Pegawai dan Wiraswasta)

## 2. Objek Penelitian

Ojek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama yang menjadi pokok pembahasan dalam suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh literasi dan kepercayaan terhadap minat Masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono,2015) Adapun populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Komplek Pasar Gambut Kecamatan Gambut sebanyak 251 orang terdiri dari 99 KK.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.(Sugiyono,2015). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti yaitu *Simple Random Sampling*. Dengan teknik ini, peneliti meyakini bahwa sampel dari seseorang yang menjadi informan dengan mempunyai informasi yang diperlukan terhadap penelitian ini.

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

N = Jumlah Total Populasi

1 = Konstanta

e = Skala Slovin (0,10 dan 0,5)

dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Komplek Pasar Gambut, maka sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

diketahui N = 251, e = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{251}{1+251(0,1)^2} \end{aligned}$$

$$n = 71,509971509 \text{ (dibulatkan menjadi 72 responden)}$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti ialah ini sebanyak 72 responden.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Adapun data yang digali dari penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

## 1. Data

### a. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42), data primer adalah data secara langsung dikumpulkan dari sumber asli, seperti individu tau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.

### b. Data Sekunder

Amirin dan Rahmadi (2011:71) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi atau data penelitian yang berasal dari sumber yang tidak asli. Data-data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi: buku, jurnal, dan website.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan membagikan angket kemudian hasil dari jawaban kuesioner oleh Masyarakat Komplek Pasar Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Metode Angket (Kuesioner)

Metode dengan menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden yang berperan sebagai objek penelitian. Terlampir dari baris-baris dan kolom-kolom untuk diisi dengan jawaban-jawaban yang akan ditanyakan, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan. Teknik pengukuran dalam kuesioner penelitian tersebut menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban berupa skor yaitu 1, 2, 3,4 dan 5 untuk setiap item pertanyaan.

Bobot penilaian dari kuesioner penelitian ini sesuai dengan teori Skala *Likert*, yaitu variabel yang akan dideskripsikan, diukur dan kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut dapat dibuat menjadi tolak ukur untuk menyusun system pertanyaan atau pernyataan. (Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019, hlm.53)

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Prof. Dr. Sugiyono, 2018)

Setelah diperoleh skor atau nilai untuk setiap item variabel literasi asuransi,

kepercayaan dan minat masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah, kemudian akan dijumlahkan secara keseluruhan.

b. Dokumentasi

Proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan dan penyimpanan untuk menyediakan berbagai macam dokumen merupakan pengertian dari kata dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan karya monumental dari seseorang. Dokumen dengan bentuk tulisan biasanya adalah sebuah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita dan peraturan maupun kebijakan. Sedangkan, dokumen yang berbentuk gambar yaitu berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya.

## **G. Variabel dan Indikator Penelitian**

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala Sesutu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri atas variabel-variabel sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Independent variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah Literasi (X1) dan Kepercayaan (X2).

b. Variabel terkait (Dependent variabel)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah minat Masyarakat (Y).

2. Indikator Variabel

**Tabel 3.2 Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Literasi asuransi (X1)	a. Pengetahuan b. Mengevaluasi informasi c. Sadar akan resiko d. Mengetahui manfaat dan keuntungan
Kepercayaan (X2)	a. Niat Baik b. Integritas c. Kompetensi
Minat masyarakat (Y)	a. Ketertarikan b. Perhatian c. Keinginan

**H. Teknik dan Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Yaitu akan dilakukan terlebih dahulu pengujian kualitas dari kuesioner yang akan disebarkan, dengan menguji validitas dan reliabelitas angket. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan

heteroskedastisitas. Untuk penjelasan mengenai tahap-tahap analisis data, sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas

- a. Uji validasi berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau angket.(Ajat Rukajat, 2021) Apabila ketika dilakukan uji validitas, output hasil analisis menggunakan bantuan INM SPSS *for windows* menunjukkan korelasi dan skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dari pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan.
- b. Uji Reliabilitas adalah uji yang berkaitan dengan uji validitas. uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika nilai *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ .(Ajat Rukajat, 2021)

### 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Kalau asumsi ini dilewatkan maka akan berdampak pada uji statistik yang tidak valid.

Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov – mirnov test*. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi probabilitas dengan  $\alpha$ . Jika tingkat

signifikansi probabilitas  $> \alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.(Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019)

- b. Uji multikolinearitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolinearitas variabel independen (bebas). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yang terjadi dalam model regresi adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel bebas cukup tinggi ( $>0,90$ ) hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat multikolinearitas..(Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019)

Adapula untuk memudahkan peneliti dalam mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas atau tidak, dapat dilakukan dengan caramencari besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransinya. Adapun nilai *cut-off* atau patokan yang umum dipakai adalah nilai  $VIF < 10$ , jika bernilai seperti itu maka dalam model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

- c. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik untuk digunakan adalah pengamatan dengan homokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heterokedastisitas maka peneliti

menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Apabila terdapat pola tertentu dan teratur seperti bergelombang, melebar dan menyempit maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heterokedastisitas, namun apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019)

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model persamaan yang akan menjelaskan hubungan antara satu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). tujuan dari uji regresi berganda adalah agar dapat memprediksi nilai variabel tak bebas apabila nilai-nilai variabel bebasnya diketahui. (I Made Yuliara, 2016) Adapun persamaan regresi linier berganda secara matematik, yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber: (I made Yuliara, 2016)

Keterangan: Y = minat masyarakat Komplek Pasar Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

$a$  = konstanta

$b_n$  = koefisien regresi variabel  $X_n$

$E$  = Standar error

$X_1$  = Literasi Asuransi

$X_2$  = Kepercayaan

#### 4. Uji hipotesis

- a. Uji simultan (Uji F), digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan sesuai  $\alpha$ . Apabila nilai Fhitung  $\geq$  Ftabel maka menandakan bahwa variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima. (Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019)
- b. Uji parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Cara mengujinya dengan membandingkan antara nilai thitung per variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan ( $\alpha$ ). Apabila nilai thitung  $\geq$  ttabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. (Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019)

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel terikat ( $Y$ ). jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika  $R^2 = 1$ , maka persentase sumbangan dari pengaruh yang diberikan variabel bebasterhadap variabel terikat adalah sempurna. (Rizky Nova Subaria Marpaung, 2019)